

## ABSTRAK

### **Ahmad Taqiyuddin: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap *Event Epic Sale* Traveloka dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen**

Aktivitas bisnis dengan teknologi internet disebut sebagai e-commerce salah satu nya adalah Traveloka. *Event epic sale* traveloka adalah salah satu produk promosi dari e-commerce yaitu traveloka, namun di produk promosi traveloka ini ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan norma-norma dalam hukum, hukum menurut agama islam dan dalam hukum positif.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme *event epic sale* di Traveloka lalu untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap *event epic sale* di Traveloka. Dan juga untuk mengetahui hukum para pihak yang bersangkutan menurut hukum positif.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif-analitis karena penelitian ini berfokus atas suatu kasus yang diamati dan dianalisis secara cermat kemudian disimpulkan secara akurat. Menggunakan jenis penelitian yang yuridis normatif dan yuridis empiris. Karena selain berfokus pada norma hukum terdapat dalam peraturan perundang-undangan,

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya perlindungan konsumen di *event epic sale* ada tidak sesuai dengan beberapa pasal yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang selanjutnya disebut dengan UUPK. Setidaknya ada beberapa pasal yang tidak sesuai dengan apa yang dipraktikkan pelaku usaha di *event epic sale* sebagai berikut: pasal 4 ayat 3,7 dan 8 tentang hak-hak konsumen, kemudian mengenai kewajiban pelaku usaha yang tertulis dalam pasal 7 ayat 1,2,6, dan 7.

Kata kunci : *Jual Beli Online, Event Epic Sale, UUPK(Undang-Undang Perlindungan Konsumen)*